

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data penelitian yang diperoleh peneliti dari pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan media pembelajaran sebagai variabel independen (X), sedangkan prestasi belajar sebagai variabel dependen (Y). Data yang akan disajikan peneliti adalah data berupa skor angket penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar nilai raport semester ganjil siswa kelas VII yang digunakan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 26 siswa. Skor angket media pembelajaran meliputi media visual, media audio, dan media audiovisual.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Data prestasi belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang diambil dari nilai raport siswa semester ganjil pada mata pelajaran Fiqh. Data tersebut akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran (media visual (X_1), media audio (X_2), media audiovisual(X_3)).

Berikut ini adalah hasil penelitian menggunakan metode angket:

Tabel. 4.1
Hasil Angket Penelitian

| No | Nama | X1 | X2 | X3 | X1+X2+X3 |
|----|------|----|----|----|----------|
| 1 | BFF | 30 | 39 | 41 | 110 |
| 2 | FNA | 30 | 34 | 32 | 96 |
| 3 | MFSP | 36 | 33 | 42 | 111 |
| 4 | PHKZ | 38 | 27 | 37 | 102 |
| 5 | SNLA | 37 | 37 | 39 | 113 |
| 6 | UM | 32 | 35 | 35 | 102 |
| 7 | NEN | 31 | 35 | 40 | 106 |
| 8 | ASMA | 30 | 33 | 47 | 110 |
| 9 | AIP | 30 | 34 | 47 | 111 |
| 10 | BA | 28 | 35 | 46 | 109 |
| 11 | DR | 31 | 37 | 37 | 105 |
| 12 | DEN | 34 | 36 | 38 | 108 |
| 13 | FBS | 37 | 38 | 33 | 108 |
| 14 | FBM | 34 | 33 | 34 | 101 |
| 15 | LZ | 25 | 36 | 30 | 91 |
| 16 | MFF | 30 | 35 | 37 | 102 |
| 17 | MA | 34 | 37 | 43 | 114 |
| 18 | NWNN | 33 | 30 | 43 | 106 |
| 19 | NWA | 37 | 28 | 33 | 98 |
| 20 | MAG | 36 | 34 | 31 | 101 |
| 21 | NF | 30 | 33 | 36 | 99 |
| 22 | RR | 31 | 33 | 38 | 102 |
| 23 | SM | 37 | 29 | 39 | 105 |
| 24 | WIPA | 38 | 36 | 44 | 118 |
| 25 | PLA | 32 | 31 | 35 | 98 |
| 26 | SN | 33 | 29 | 39 | 101 |

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah prestasi belajar mata pejaran Fiqh yang diperoleh dari arsip nilai raport terakhir siswa. Data nilai raport terakhir siswa dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.2
Daftar Prestasi Belajar siswa

| No | Nilai | No | Nilai |
|----|-------|----|-------|
| 1 | 78 | 16 | 79 |
| 2 | 81 | 17 | 79 |
| 3 | 80 | 18 | 85 |
| 4 | 86 | 19 | 80 |
| 5 | 82 | 20 | 83 |
| 6 | 82 | 21 | 78 |
| 7 | 76 | 22 | 80 |
| 8 | 76 | 23 | 81 |
| 9 | 77 | 24 | 77 |
| 10 | 76 | 25 | 78 |
| 11 | 76 | 26 | 84 |
| 12 | 79 | 27 | |
| 13 | 83 | 28 | |
| 14 | 81 | 29 | |
| 15 | 80 | 30 | |

Sumber: Nilai Raport Fiqh MTs Aswaja
Tunggangri Tulungagung 2018/20019

B. Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan deskripsi, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

1. Analisis Deskripsi

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau

wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar matapelajaran Fiqh.

a. Analisis Deskriptif Media Pembelajaran berupa Media Visual (X_1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran visual berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran visual yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang media pembelajaran visual yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi penggunaan media pembelajaran visual (X_1)

| Descriptive Statistics | | | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|-----|-------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Media_Visual | 26 | 13 | 25 | 38 | 854 | 32.85 | 3.414 | 11.655 |
| Valid N (listwise) | 26 | | | | | | | |

Sumber data: MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, 9 Februari 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 26 responden diperoleh skor minimum 25, skor maksimum 38, sehingga rangenya $38-25=13$. Jumlah skor 854, rata-rata 32,85, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,414 dan variansi 11,655, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

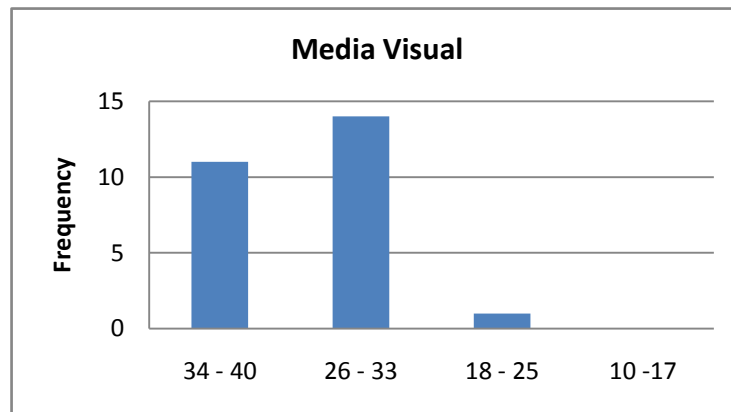
Hasil output di atas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.4
Kategorisasi penggunaan media pembelajaran visual (X_1)

| No. | Kriteria | Interval | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Tinggi | 34-40 | 11 | 42% |
| 2. | Tinggi | 26-33 | 14 | 54% |
| 3. | Cukup | 28-25 | 1 | 4% |
| 4. | Kurang | 10-17 | - | - |
| Total | | | 26 | 100% |

Sumber data: Diolah Peneliti, 2019

Gambar 4.1
Grafik Kategorisasi Skala Penggunaan Media Visual (X₁)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentasi tingkat penggunaan media visual yang digunakan guru kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung adalah 1 responden (4%) memiliki tingkat penggunaan media visual yang cukup, 14 responden (54%) memiliki tingkat penggunaan media visual yang tinggi dan 11 responden (42%) memiliki tingkat penggunaan media visual yang sangat tinggi. Presentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan media visual yang “tinggi”

b. Analisis Deskriptif Media Pembelajaran berupa Media Audio (X₂)

Instrument yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran audio berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang

yang menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang media pembelajaran audio yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi penggunaan media pembelajaran Audio (X₂)

| Descriptive Statistics | | | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|-----|-------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Media_Audio | 26 | 12 | 27 | 39 | 877 | 33.73 | 3.144 | 9.885 |
| Valid N (listwise) | 26 | | | | | | | |

Sumber data: MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, 9 Februari 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 26 responden diperoleh skor minimum 27, skor maksimum 39, sehingga range-nya $39-27=12$. Jumlah skor 877, rata-rata 33,73, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,144 dan variansi 9,855, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

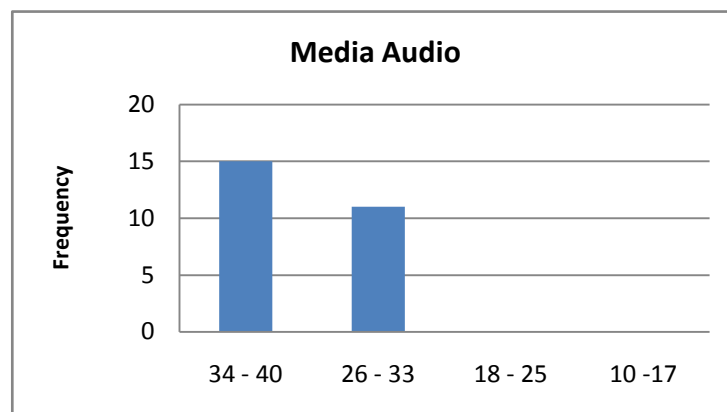
Hasil output di atas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.6
Kategorisasi penggunaan media pembelajaran audio (X₂)

| No. | Kriteria | Interval | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Tinggi | 34-40 | 15 | 58% |
| 2. | Tinggi | 26-33 | 11 | 42% |
| 3. | Cukup | 28-25 | - | - |
| 4. | Kurang | 10-17 | - | - |
| Total | | | 26 | 100% |

Sumber data: Diolah Peneliti, 2019

Gambar 4.2
Grafik Kategorisasi Skala Penggunaan Media Audio (X₂)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentasi tingkat penggunaan media audio yang digunakan guru kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung adalah 11 responden (42%) memiliki tingkat penggunaan media audio yang tinggi, dan 15 responden (58%) memiliki tingkat penggunaan media visual yang sangat tinggi. Presentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan media visual yang “sangat tinggi”.

c. Analisis Deskriptif Media Pembelajaran berupa Media AudioVisual (X₃)

Instrument yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran audiovisual berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1- 4. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 48. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang media pembelajaran audio yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi penggunaan media pembelajaran AudioVisual (X₃)

| Descriptive Statistics | | | | | | | | |
|---|----|-------|---------|---------|-----|-------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Medi_AudioVisual Valid N (listwise) | 26 | 17 | 30 | 47 | 996 | 38.31 | 4.823 | 23.262 |

Sumber data: MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, 9 Februari 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 26 responden diperoleh skor minimum 30, skor maksimum 47,

sehingga rangenya $47-30=17$. Jumlah skor 996, rata-rata 38,31, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,823 dan variansi 23.262, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

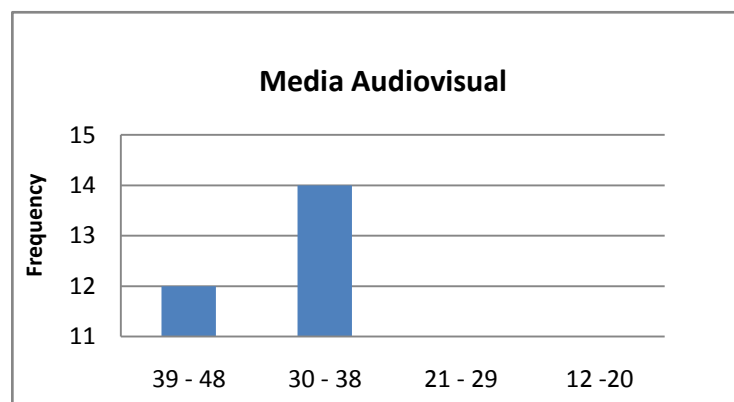
Hasil output di atas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.8
Kategorisasi penggunaan media pembelajaran audiovisual (X_3)

| No. | Kriteria | Interval | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Tinggi | 39-48 | 12 | 46% |
| 2. | Tinggi | 30-38 | 14 | 54% |
| 3. | Cukup | 21-29 | - | - |
| 4. | Kurang | 12-20 | - | - |
| Total | | | 26 | 100% |

Sumber data: Diolah Peneliti, 2019

Gambar 4.3
Grafik Kategorisasi Skala Penggunaan Media AudioVisual (X_3)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentasi tingkat penggunaan media audiovisual yang digunakan guru kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung adalah 14

responden (54%) memiliki tingkat penggunaan media visual yang tinggi, dan 12 responden (46%) memiliki tingkat penggunaan media audiovisual yang sangat tinggi. Presentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan media visual yang “tinggi”.

d. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah sampel 26 peserta didik pada kelas VII maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai raport prestasi belajar siswa yang berupa prestasi kognitif siswa semester ganjil 2018/2019 yang diberi oleh guru fiqh. berikut adalah hasil analisis deskriptif data prestasi belajar siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung semester ganjil 2017/2018:

Tabel 4.9
Deskripsi Prestasi Belajar Siswa (Y)

| Descriptive Statistics | | | | | | | | |
|------------------------|----|-------|---------|---------|------|-------|----------------|----------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Prestasi Belajar | 26 | 10 | 76 | 86 | 2077 | 79.88 | 2.847 | 8.106 |
| Valid N (listwise) | 26 | | | | | | | |

Sumber data: MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, 9 Februari 2019

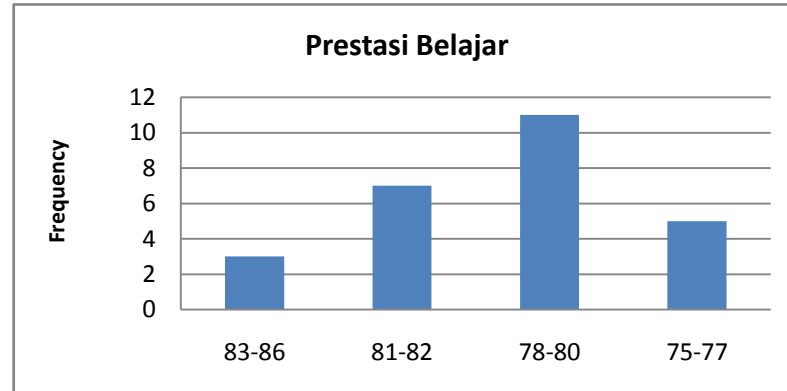
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 26 responden diperoleh skor minimum 76, skor maksimum 86, sehingga range-nya $86-76=10$. Jumlah skor 2077, rata-rata 79,88, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,847 dan variansi 8.106, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas, selanjutnya diberikan pengkategorisasian dari data prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.10
Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa (Y)

| No. | Kriteria | Interval | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Tinggi | 83-86 | 3 | 12% |
| 2. | Tinggi | 81-82 | 7 | 27% |
| 3. | Cukup | 78-80 | 11 | 42% |
| 4. | Kurang | 75-77 | 5 | 19% |
| Total | | | 26 | 100% |

Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Skala Prestasi Belajar Siswa (Y)



Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 3 responden (12%) memiliki prestasi belajar siswa dengan kriteria yang sangat tinggi, 7 responden (27%) memiliki prestasi belajar siswa dengan kriteria yang tinggi, 11 responden (42%) memiliki prestasi belajar siswa dengan kriteria cukup, dan 5 responden (19%) memiliki prestasi belajar siswa dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah

dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan prestasi belajar siswa pada kriteria cukup.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan perhitungan deskripsi data. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung. Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dan reabilitas instrument yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Adapun validitas menggunakan rumus *product moment* dan reabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, dan untuk perhitungannya menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Validitas data dilakukan terhadap 32 butir soal (11 butir soal media visual, 10 butir soal media audio, dan 12 butir soal media audiovisual). Untuk menilai apakah setiap butir instrument valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan r_{hitung} (*pearson correlation*) dengan r_{tabel} dengan sampel 18

dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,468. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Coba Angket Media Visual (X₁)

| No. | ITEM SOAL | r _{hitung} | r _{tabel} | KETERANGAN |
|-----|-----------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1. | ITEM 1 | 0,574 | 0,468 | VALID |
| 2. | ITEM 2 | 0,635 | 0,468 | VALID |
| 3. | ITEM 3 | 0,517 | 0,468 | VALID |
| 4. | ITEM 4 | 0,518 | 0,468 | VALID |
| 5. | ITEM 5 | 0,609 | 0,468 | VALID |
| 6. | ITEM 6 | 0,572 | 0,468 | VALID |
| 7. | ITEM 7 | 0,673 | 0,468 | VALID |
| 8. | ITEM 8 | 0,606 | 0,468 | VALID |
| 9. | ITEM 9 | 0,053 | 0,468 | TIDAK VALID |
| 10. | ITEM 10 | 0,689 | 0,468 | VALID |
| 11. | ITEM 11 | 0,555 | 0,468 | VALID |

Berdasarkan hasil uji validitas angket media pembelajaran visual dengan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 9. Jadi dari 11 butir soal yang dibuat, ada satu butir soal yang tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut *didelete*. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel}.

Tabel 4.12
Hasil Uji Coba Angket Media Audio (X₂)

| No. | ITEM SOAL | r _{hitung} | r _{tabel} | KETERANGAN |
|-----|-----------|---------------------|--------------------|------------|
| 1. | ITEM 1 | 0,630 | 0,468 | VALID |
| 2. | ITEM 2 | 0,570 | 0,468 | VALID |
| 3. | ITEM 3 | 0,575 | 0,468 | VALID |
| 4. | ITEM 4 | 0,659 | 0,468 | VALID |
| 5. | ITEM 5 | 0,680 | 0,468 | VALID |
| 6. | ITEM 6 | 0,663 | 0,468 | VALID |
| 7. | ITEM 7 | 0,593 | 0,468 | VALID |
| 8. | ITEM 8 | 0,505 | 0,468 | VALID |
| 9. | ITEM 9 | 0,605 | 0,468 | VALID |
| 10. | ITEM 10 | 0,634 | 0,468 | VALID |

Berdasarkan hasil uji validitas angket media pembelajaran visual dengan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah nihil. Jadi dari 10 butir soal yang dibuat, tidak ada butir soal yang tidak valid, sehingga tidak ada data yang *didelete*. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} .

Tabel 4.13
Hasil Uji Coba Angket Media AudioVisual (X₃)

| No. | ITEM SOAL | r_{hitung} | r_{tabel} | KETERANGAN |
|-----|-----------|--------------|-------------|------------|
| 1. | ITEM 1 | 0,663 | 0,468 | VALID |
| 2. | ITEM 2 | 0,680 | 0,468 | VALID |
| 3. | ITEM 3 | 0,508 | 0,468 | VALID |
| 4. | ITEM 4 | 0,484 | 0,468 | VALID |
| 5. | ITEM 5 | 0,588 | 0,468 | VALID |
| 6. | ITEM 6 | 0,659 | 0,468 | VALID |
| 7. | ITEM 7 | 0,692 | 0,468 | VALID |
| 8. | ITEM 8 | 0,521 | 0,468 | VALID |
| 9. | ITEM 9 | 0,635 | 0,468 | VALID |
| 10. | ITEM 10 | 0,688 | 0,468 | VALID |
| 11. | ITEM 11 | 0,634 | 0,468 | VALID |
| 12. | ITEM 12 | 0,683 | 0,468 | VALID |

Berdasarkan hasil uji validitas angket media pembelajaran visual dengan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah nihil. Jadi dari 12 butir soal yang dibuat, tidak ada butir soal yang tidak valid, sehingga tidak ada data yang *didelete*. Karena soal memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator

dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) $>$ r_{tabel} . Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Media Visual (X₁)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .783 | 12 |

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu $0,783 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket media visual adalah reliabel.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Media Audio (X₂)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .750 | 11 |

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha

(*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu $0,750 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket media audio adalah reliabel.

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Media AudioVisual (X₃)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .753 | 13 |

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu $0,753 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket media audiovisual adalah reliabel. Adapun klasifikasi uji reabilitas yaitu:

Tabel 4.17
Hasil Reliabilitas dari Soal X₁,X₂,X₃

| Variabel | Cronbach's Alpha | r _{tabel} (N=18), taraf signifikansi 5% | Ket. |
|-------------------------------------|------------------|--|----------|
| Media Visual (X ₁) | 0,783 | 0,468 | Reliabel |
| Media Audio (X ₂) | 0,750 | 0,468 | Reliabel |
| Media AudioVisual (X ₃) | 0,753 | 0,468 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X1, X2, X3 $> 0,468$, sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, atau mengetahui distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi *SPPS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Media Pembelajaran berupa Media Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 26 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.50472415 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .123 |
| | Positive | .123 |
| | Negative | -.066 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .625 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .830 |

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel media pembelajaran berupa media visual adalah normal (KS-Z = 0.625; P = 0,830). Data nilai signifikansi lebih besar ($0,830 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas Media Pembelajaran berupa Media Audio terhadap Prestasi Belajar Siswa

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 26 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.55457353 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .127 |
| | Positive | .127 |
| | Negative | -.089 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .646 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .798 |

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel media

pembelajaran berupa media audio adalah normal ($KS-Z = 0,646$; $P = 0,798$). Data nilai signifikansi lebih besar ($0,798 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.20
Hasil Uji Normalitas Media Pembelajaran berupa Media AudioVisual terhadap Prestasi Belajar Siswa

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 26 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.59185435 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .115 |
| | Positive | .115 |
| | Negative | -.072 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .589 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .879 |

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel media pembelajaran berupa media audiovisual adalah normal ($KS-Z = 0,589$; $P = 0,879$). Data nilai signifikansi lebih besar ($0,879 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika bila signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.21
Hasil Uji Linieritas Media Pembelajaran berupa Media Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa

| ANOVA Table | | | | | |
|---------------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Prestasi Belajar * Media Visual | 115.987 | 9 | 12.887 | 2.379 | .063 |
| Between Groups | 45.813 | 1 | 45.813 | 8.458 | .010 |
| Linearity | 70.174 | 8 | 8.772 | 1.619 | .196 |
| Deviation from Linearity | 86.667 | 16 | 5.417 | | |
| Within Groups | 202.654 | 25 | | | |
| Total | | | | | |

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel di atas maka diperoleh sign. adalah 0,196 berarti dalam hal ini sign. lebih besar dari α ($0,196 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran

media pembelajaran berupa media visual dengan gambaran prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.22
Hasil Uji Linieritas Media Pembelajaran berupa Media Audio terhadap Prestasi Belajar Siswa

| ANOVA Table | | | | | | |
|--------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Prestasi Belajar * Media Audio | Between Groups | 116.071 | 11 | 10.552 | 1.706 | .172 |
| | Linearity | 39.508 | 1 | 39.508 | 6.388 | .024 |
| | Deviation from Linearity | 76.563 | 10 | 7.656 | 1.238 | .348 |
| | Within Groups | 86.583 | 14 | 6.185 | | |
| | Total | 202.654 | 25 | | | |

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel di atas maka diperoleh sign. adalah 0,348 berarti dalam hal ini sign. lebih besar dari α ($0,348 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran media pembelajaran berupa media audio dengan gambaran prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.23
Hasil Uji Linieritas Media Pembelajaran berupa Media AudioVisual terhadap Prestasi Belajar Siswa

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Prestasi Belajar * Media AudioVisual | Between Groups | (Combined) | 113.821 | 16 | 7.114 | .721 | .728 |
| | | Linearity | 34.711 | 1 | 34.711 | 3.517 | .094 |
| | | Deviation from Linearity | 79.109 | 15 | 5.274 | .534 | .864 |
| Within Groups | | | 88.833 | 9 | 9.870 | | |
| Total | | | 202.654 | 25 | | | |

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel di atas maka diperoleh sign. adalah 0,864 berarti dalam hal ini sign. lebih besar dari α ($0,864 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran media pembelajaran berupa media audiovisual dengan gambaran prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

4. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada matapelajaran Fiqh di Mts Aswaja Tunggangri Tulungagung.

- a. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa media visual terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa media visual terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.24
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .475 ^a | .226 | .194 | 2.556 |

a. Predictors: (Constant), Media Visual

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran berupa media visual mempengaruhi prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Determinan yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,475)^2 \cdot 100\% = 0,226 \cdot 100\% = 22,6\%$ artinya media pembelajaran berupa media visual memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 22,6% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran berupa media visual sebesar 22,6%. Sisanya 77,4% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian lain.

Tabel 4.25
Koefisien Persamaan Garis Regresi
Media Pembelajaran berupa Media Visual

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 66.861 | 4.944 | | 13.522 | .000 |
| Media Pembelajaran | .397 | .150 | .475 | 2.648 | .014 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh media pembelajaran berupa media visual terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 66.861 + 0,397X$, yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media visual berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh.

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,648, dengan taraf *sign* 0,014 untuk penggunaan media pembelajaran visual. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

dan H_1 diterima, dan jika nilai $sign \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk menguji apakah secara parsial signifikansi atau tidak, penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 26, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 26 - 1 - 1 = 24$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,064.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 2,648 > t_{tabel} = 2,064$ dan taraf $sig = 0,014 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 dan menerima H_1 ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada matapelajaran Fiqh di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

- b. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa media audio terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa media visual terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.26
Hasil Koefisien Determinan

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .442 ^a | .195 | .161 | 2.607 |

- a. Predictors: (Constant), Media Audio
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran berupa media audio mempengaruhi prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Determinan yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,442)^2 \cdot 100\% = 0,195 \cdot 100\% = 19,5\%$ artinya media pembelajaran berupa media audio memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19,5% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran berupa media audio sebesar 19,5%. Sisanya 80,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian lain.

Tabel 4.27
Koefisien Persamaan Garis Regresi
Media Pembelajaran berupa Media Audio

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 93.372 | 5.618 | | 16.621 | .000 |
| Media Audio | -.400 | .166 | -.442 | -2.411 | .024 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh media pembelajaran berupa media audio terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y =$

93,372 - 0,400, yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media audio berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh.

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = -2.411, dengan taraf sign 0,024 untuk penggunaan media pembelajaran audio. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai $sign \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk menguji apakah secara parsial signifikansi atau tidak, penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 26, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 26 - 1 - 1 = 24$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,064.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2.411 > t_{tabel} = 2,064$ dan taraf sig = 0,024 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada matapelajaran Fiqh di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

- c. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.28
Hasil Koefisien Determinan

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .414 ^a | .171 | .137 | 2.645 |

a. Predictors: (Constant), Media AudioVisual

c. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual mempengaruhi prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Determinan yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,414)^2 \cdot 100\% = 0,171 \cdot 100\% = 20\%$ artinya media pembelajaran berupa media audiovisual memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 17,1% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran

berupa media audiovisual sebesar 17,1%. Sisanya 82,9% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian lain.

Tabel 4.29
Koefisien Persamaan Garis Regresi
Media Pembelajaran berupa Media AudioVisual

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 89.244 | 4.234 | | 21.078 | .000 |
| | Media AudioVisual | -.244 | .110 | -.414 | -2.227 | .036 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh media pembelajaran berupa media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 89,244 - 0,244X$, yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang media pembelajaran audiovisual terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran Fiqh.

Berdasarkan tabel di atas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2.227 , dengan taraf sign $0,036$ untuk penggunaan media pembelajaran audiovisual. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, dan jika nilai *sign* $\leq 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Untuk menguji apakah secara parsial signifikansi atau tidak, penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 26, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 26 - 1 - 1 = 24$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,064.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2.227 > t_{tabel} = 2,064$ dan taraf sig $= 0,036 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H₀ dan menerima H₁ ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada matapelajaran Fiqh di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.